

# DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PRODUKSI BERBASIS KOMPUTER PADA PERUSAHAAN KRIPTON GAMA JAYA

Leonardus Aditya Saka Utama  
Anastasia Fenyta Dewi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain sistem informasi akuntansi produksi pada perusahaan Krypton Gama Jaya. Desain sistem informasi yang dirancang terlebih dahulu dilakukan analisa sistem produksi pada perusahaan, kemudian dari hasil analisa dilakukan perancangan desain sistem. Metode yang digunakan dalam melakukan perancangan desain sistem ini adalah *Prototyping*.

Penggunaan sistem informasi akuntansi produksi pada perusahaan Krypton Gama Jaya yang selama ini diterapkan masih memiliki beberapa permasalahan, seperti dokumentasi yang kurang mendukung untuk dilakukannya perhitungan biaya produksi dan pelaksanaan produksi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan memerlukan perubahan prosedur, penambahan dokumen, dan pembuatan laporan supaya dapat mengatasi masalah yang ada. Dengan *cost/benefit analysis*, hasil perhitungan menunjukkan *Payback Period* dari perancangan sistem baru adalah 1 tahun, dengan *maximum Payback Period* 3 tahun. Dari hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi produksi dapat dilaksanakan oleh Krypton Gama Jaya karena memberikan keuntungan bagi perusahaan.

**Kata kunci:** Perancangan Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dewasa ini tak dapat dipungkiri peranan teknologi informasi dalam kegiatan kehidupan sehari-hari sudah menjadi hal yang biasa, tak terkecuali dalam bidang usaha. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih penting bagi yang menerimanya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaat yang diterima lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat diukur dan konsisten sangat diperlukan oleh pihak manajemen suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan inovasi para pemikir sistem telah mengantarkan organisasi bisnis bekerja lebih efektif dan efisien dibanding sebelumnya. Proses pengambilan keputusan bisnis juga semakin singkat dan akurat berkat dukungan sistem informasi yang mampu mengelola dan mengolah

data di lapangan secara cepat. Meskipun belum mendominasi, banyak organisasi bisnis yang telah memanfaatkan berbagai produk sistem informasi untuk kepentingan bisnisnya, baik dalam skala kecil maupun besar. Tidak lagi sekedar menggunakan aplikasi perkantoran yang hanya dimanfaatkan untuk kepentingan administrasi pembuatan surat, pengganti kwitansi, dan sejenisnya akan tetapi manajemen sudah mulai berpikir untuk menggunakan sistem akuntansi yang sesuai dengan aktivitas bisnis perusahaan yang bersangkutan demi memenuhi kebutuhan informasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari berbagai prosedur dan elemen, prosedur biasanya terdiri dari suatu urutan kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen/lebih dan dibuat bertujuan untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi di perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Elemen adalah alatnya, yang bisa terdiri dari orang, metode ataupun *tools* yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sistem akuntansi yang dirancang dan diterapkan antara perusahaan yang satu dengan yang lain akan berbeda, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan mengenai jenis, lingkup dan ukuran usaha.

Sistem informasi akuntansi juga diterapkan pada Perusahaan Krypton Gama Jaya. Perusahaan Krypton Gama Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri aksesoris otomotif, khususnya sepeda motor. Pada awal berdirinya perusahaan ini hanya memproduksi barang-barang kerajinan aluminium dan jasa pengecoran aluminium, misalnya pigura dan gasper ikat pinggang. Perusahaan mulai mengembangkan produknya kebidang otomotif ketika produk Perusahaan Krypton Gama Jaya sudah mulai diminati masyarakat. Peranan sistem informasi menjadi sangat penting bagi Krypton Gama Jaya dalam upaya pengembangan kegiatan usaha tersebut.

Perancangan sistem informasi yang telah dibuat oleh pihak manajemen masih tergolong baru dan juga masih melakukan bongkar pasang di setiap bagiannya untuk mencari tingkat efektifitas dan efisiensi. Perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat, khususnya pada siklus produksi akan memudahkan dan menunjang tingkat akurasi bagian produksi dalam mendapatkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, tepat waktu, lengkap. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting bagi Perusahaan Krypton Gama Jaya untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, lengkap. Oleh karena itu, penulis mengangkat permasalahan dengan judul “**Desain Sistem Informasi Akuntansi Produksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Krypton Gama Jaya**”.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana desain sistem informasi akuntansi produksi berbasis komputer yang sesuai bagi Perusahaan Krypton Gama Jaya agar dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, lengkap?

### **Batasan Masalah**

1. Lingkup sistem yang akan diteliti mencakup aktivitas bisnis yang berhubungan dengan bagian siklus, yaitu desain produk, perencanaan dan penjadwalan, operasi produksi, serta akuntansi biaya
2. Penelitian ini difokuskan pada rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang lebih tepat untuk digunakan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan tingkat akurasi informasi produksi dan dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang selama ini telah digunakan oleh perusahaan.
3. Relevan : informasi memiliki manfaat untuk pengguna, informasi yang relevan adalah informasi yang berguna untuk pembuat keputusan.
4. Akurat : informasi bebas dari kesalahan, tidak menyesatkan dan jelas maksudnya.
5. Tepat waktu : informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
6. Lengkap : informasi yang dihasilkan mencantumkan seluruh informasi penting yang diperlukan oleh pembuat keputusan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi produksi berbasis komputer yang sesuai bagi Perusahaan Kripton Gama Jaya agar dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan dua cara yakni observasi dan wawancara. Dalam melakukan analisis deskriptif kualitatif penulis menggunakan pendekatan *prototyping*. tahap-tahap pengembangan sistem *prototyping* menurut Romney dan Steinbart (2012), yakni :

a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna

Pengembang bertemu dengan pengguna untuk mengidentifikasi persyaratan sistem untuk menyepakati ukuran dan lingkup sistem, serta memutuskan sistem apa saja yang harus disertakan dan dikecualikan.

b. Mengembangkan *prototype* awal

Pengembang mendemonstrasikan *prototype* dan meminta pendapat pengguna sebagai umpan balik tentang yang pengguna suka atau tidak suka dari *prototype* tersebut.

c. Mengembangkan sistem

Pengembang menggunakan umpan balik dari pengguna untuk memodifikasi sistem dan mengembalikannya kembali pada pengguna. Proses ini terus berlanjut hingga pengguna puas karena sistem tersebut telah memenuhi kebutuhannya.

### **Analisa**

Tahap analisa dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam sistem yang lama. Setelah mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam sistem yang lama.

### **Analisa terhadap struktur yang terkait dengan sistem produksi**

1. Bagian marketing, bagian penjualan, dan bagian pengiriman dilakukan oleh satu orang.
2. Bagian akuntansi dan keuangan dilakukan juga oleh satu orang.

### **Analisa terhadap dokumen input dan dokumen output**

Pada Kripton Gama Jaya menggunakan sebelas dokumen yang saling terkait di dalam sistem penggajian. Berikut ini adalah beberapa analisa yang dijelaskan :

#### **1. Formulir Serah Terima Barang**

Formulir yang digunakan oleh Kripton Gama Jaya ini merupakan formulir yang masih diisikan manual oleh karyawan. Pada formulir ini telah mempunyai kolom-kolom yang menjelaskan nama barang apa sebagai objek transaksi akan tetapi juga masih memiliki kelemahan diantaranya kolom kode produksi yang sedikit dapat menimbulkan kebingungan, dokumen tersebut juga akan mengakibatkan data yang masuk lebih atau kurang apabila juga diterapkan untuk transaksi dalam kegiatan produksi. Untuk otorisasi juga masih tidak jelas.

#### **2. Formulir Pembelian dan Permohonan Barang**

Formulir yang digunakan ini merupakan formulir yang masih diisikan manual oleh karyawan, kelemahan pada dokumen ini terlihat dengan tidak adanya no dokumen, hal ini akan mempersulit dalam pendokumentasian data dan juga dokumen itu sendiri.

#### **3. Surat Pesanan Pelanggan**

Kelemahan yang terdapat pada dokumen surat pesanan pelanggan adalah tidak adanya nomor pesanan pelanggan yang seharusnya digunakan untuk nantinya juga menjadi nomor kode produksi, hal ini akan memudahkan bagian produksi untuk mengidentifikasi produk apa yang harus dikerjakan.

#### **4. Jadwal Produksi**

Form Jadwal Produksi yang telah ada dan dijalankan di Kripton Gama Jaya kurang memadai dalam penyediaan informasinya. Jadwal Produksi tersebut tidak mencakup nomor order maupun kode produksi apa yang harus dikerjakan karena semua kolom yang ada hanya kolom velg dan jumlah yang di order, kolom velg tidak juga tidak ada penamaan untuk kode velg sehingga nantinya dalam pengarsipan data mengenai velg yang sedang diproduksi dan telah selesai diproduksi tidak dapat diketahui atau ditelusur secara tepat dan cepat.

#### **5. Formulir Jadwal Casting**

Formulir jadwal casting yang telah digunakan oleh Kripton Gama Jaya layaknya seperti jadwal operasi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan jenis-jenis velg, akan tetapi informasi kegiatan produksi tersebut tidak dapat dirangkum karena pada formulir tersebut tidak dicantumkan jadwal casting tersebut dilakukan untuk memenuhi kode produksi yang direncanakan.

#### **6. Laporan Hasil Produksi pada tiap-tiap subproduksi**

Laporan Hasil Produksi pada tiap-tiap subproduksi yang digunakan kurang tepat karena seharusnya jumlah dan produk yang dihasilkan saja yang dicantumkan dalam laporan tersebut, hal ini dikarenakan jika dilihat dari dokumen yang telah ada seperti laporan bagian quality control tidak laporan atas hasil pengerjaan di bagian produksi.

#### 7. Catatan daftar barang

Dokumen ini kurang memadai dalam penggunaannya karena hanya dalam bentuk manual arsip dan disimpan dalam sebuah catatan buku kecil, catatan ini hanya akan mengulang pencatatan pada kartu stok yang dilakukan oleh bagian stock.

#### 8. Kartu Jam Kerja

Dokumen kartu jam kerja yang digunakan oleh Kripton Gama Jaya diisikan manual oleh setiap karyawan dan tanpa pengawasan. Waktu masuk dan waktu pulang hanya diisikan oleh para pegawai kurang memiliki keakuratan karena terkadang waktu yang dipakai bukan waktu yang ada di Kripton Gama Jaya. Otorisasi untuk kartu jam kerja ini juga tidak ada selain itu kartu jam kerja ini tidak dapat dijadikan acuan untuk menghitung biaya tenaga kerja karena tidak merekam kegiatan produksi.

#### 9. Kartu Stok

Dokumen kartu stok yang digunakan oleh Kripton Gama Jaya diisikan secara manual dan kolom-kolom yang terdapat dalam dokumen tersebut sudah tepat hanya saja penempatan kolom harga pada dokumen tersebut kurang tepat.

#### 10. Kartu Gudang Barang Jadi

Dokumen kartu gudang barang jadi yang digunakan oleh Kripton Gama Jaya diisikan secara manual dan kolom-kolom yang terdapat dalam dokumen tersebut sudah tepat hanya saja penempatan kolom harga pada dokumen tersebut kurang tepat.

### **Analisa atas prosedur-prosedur yang dijalankan**

#### 1. Sistem Penerimaan Order Pelanggan

a. Waktu terbuang ketika bagian penjualan (dipegang oleh marketing) menanyakan kepada bagian PPIC akan kuantitas barang yang tersedia untuk dijual karena belum adanya sistem yang terintegrasi walaupun PPIC telah memberikan "PO" (*customer order*) yang telah sesuai dengan barang yang tersedia di gudang barang jadi (bagian penjualan).

#### 2. Sistem Prosedur permintaan dan pengeluaran bahan baku serta bahan penolong

a. Tidak adanya kartu gudang untuk bahan baku.

b. Tidak adanya memo untuk penggunaan bahan baku dalam produksi yang nantinya akan diproses oleh bagian akuntansi untuk dicatat untuk biaya pemakaian bahan baku.

#### 3. Sistem Prosedur akuntansi biaya

a. Bagian keuangan hampir merangkap semua kegiatan mengenai pembiayaan yang terjadi di perusahaan.

b. Bagian akuntansi tidak mencatat harga pokok produksi yang dibebankan kepada tiap-tiap bahan baku dan bahan penolong yang akan masuk ke dalam

- proses produksi.
- c. Biaya tenaga kerja tidak dimasukkan ke dalam komponen dalam penghitungan harga pokok produksi; bagian keuangan hanya menghitung biaya tenaga kerja untuk kepentingan penggajian
  - d. Biaya overhead atas pembebanan pada produk selesai juga tidak dihitung sehingga berapa jumlah yang harus dibebankan pada produk selesai juga tidak diketahui.
4. Sistem Prosedur penerimaan produk selesai
- a. Tidak adanya pembuatan laporan produk selesai yang diberikan kepada bagian gudang barang jadi karena laporan produk selesai diberikan kepada bagian PPIC.

### **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Produksi**

#### **Perancangan Sistem Berbasis Komputer**

##### **Perancangan Input**

Perancangan input yang dilakukan peneliti berupa perancangan dokumen pada perangkat lunak maupun dokumen yang harus diisi secara manual. Dokumen yang dirancang oleh peneliti yaitu :

- Formulir Login Pengguna
- Formulir Data Karyawan Produksi
- Formulir Data Bahan Baku
- Formulir Data Velg
- Formulir Surat Order Produksi
- Surat Permintaan dan Pengeluaran Bahan Baku
- Daftar Kebutuhan Bahan Baku
- Daftar Kegiatan Produksi
- Formulir Pemakaian Bahan Baku
- Formulir Kartu Jam Kerja
- Formulir Move Ticket
- Formulir Biaya Produksi

##### **Perancangan Prosedur**

Prosedur yang dirancang oleh peneliti adalah :

- Prosedur Perencanaan dan Pelaksanaan Produksi
- Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Bahan Baku serta Pencatatan Biaya Bahan Baku
- Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung
- Prosedur Perhitungan Biaya Produksi
- Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Produk Dalam Proses
- Prosedur Produk Jadi

##### **Perancangan Output**

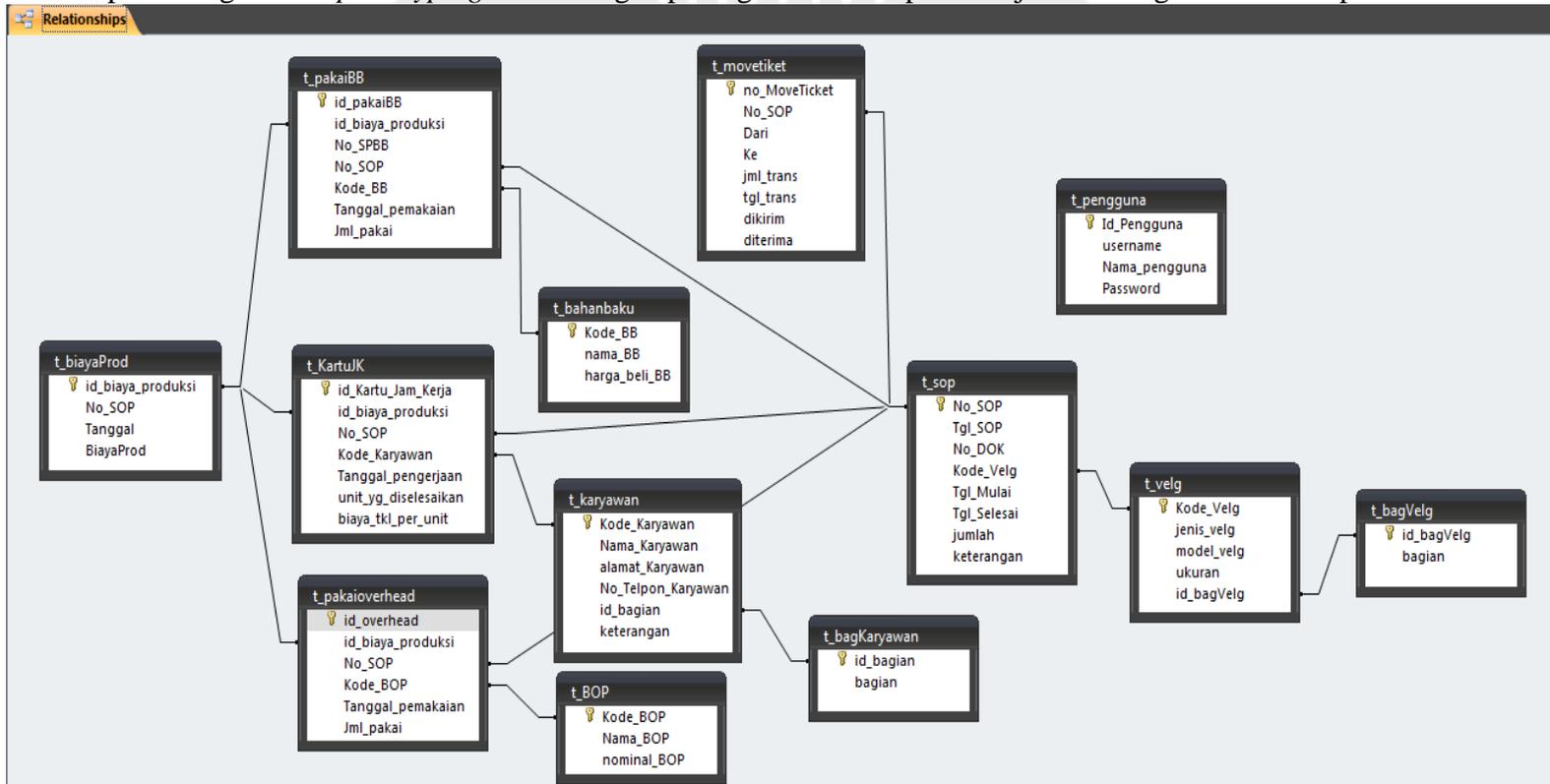
Perancangan output yang dilakukan peneliti berupa laporan pada perangkat lunak. Laporan yang dirancang oleh peneliti yaitu :

- Laporan Biaya Produksi
- Laporan Produk Dalam Proses
- Laporan Produk Selesai



## Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan yang dilakukan oleh peneliti terdiri perancangan tampilan dan hubungan tabel. Metode perancangan ini merupakan bagian dari *prototyping*. Perancangan perangkat lunak dapat ditunjukkan dengan relationship dibawah ini.



## Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi atas siklus produksi yang telah diterapkan pada Perusahaan Krypton Gama Jaya selama ini belum dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Hal ini dikarenakan belum adanya prosedur serta dokumen input maupun output yang dapat menghasilkan informasi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap, sebagai salah satu upaya perbaikan, dirancang suatu desain sistem informasi akuntansi atas siklus produksi bagi Perusahaan Krypton Gama Jaya yang terdiri dari :

- a. Perancangan prosedur, diantaranya adalah prosedur perencanaan dan pelaksanaan produksi, prosedur permintaan dan pengeluaran bahan baku serta pencatatan biaya bahan baku, prosedur pencatatan biaya tenaga kerja langsung, prosedur perhitungan biaya produksi, Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Produk dalam Proses, Prosedur Produk Jadi.
- b. Perancangan dokumen, rancangan dokumen terdiri dari dokumen input dan dokumen output. Dokumen input terdiri dari; formulir surat order produksi, surat permintaan dan pengeluaran bahan baku, daftar kebutuhan bahan baku, daftar kegiatan operasi, formulir pemakaian bahan baku, formulir kartu jam kerja, formulir move ticket, formulir biaya produksi. Sedangkan dokumen output terdiri dari; laporan biaya produksi, laporan produk dalam proses, laporan produk selesai, move ticket tercetak, surat order produksi tercetak.

Secara ringkas perbandingan antara sistem informasi akuntansi siklus produksi yang lama dengan sistem informasi akuntansi siklus produksi yang baru dapat dilihat pada tabel :

No.	SIA Produksi Lama	SIA Produksi Baru
1	Informasi mengenai pemakaian bahan baku langsung tidak tersedia karena dokumen dalam sistem lama kurang mendukung.	Dengan sistem yang baru akan menghasilkan informasi pemakaian bahan baku aktual, hal ini didukung oleh perancangan dokumen surat permintaan dan pengeluaran bahan baku.
2	Informasi pembebanan biaya overhead atas produk-produk tidak dihitung karena dokumen yang tidak lengkap dalam sistem lama.	Dengan sistem yang baru akan menghasilkan informasi pembebanan biaya overhead aktual, hal ini didukung oleh perancangan dokumen elektronik di dalam sistem basis data.
3	Informasi mengenai tenaga kerja langsung yang diserap dalam proses produksi tidak dapat digunakan sebagai salah satu komponen perhitungan biaya produksi. Hal ini dikarenakan dokumen yang tidak mendukung.	Dengan sistem yang baru akan menghasilkan informasi tenaga kerja langsung yang digunakan, hal ini didukung oleh perancangan dokumen elektronik di dalam sistem basis data.
4	Risiko kesalahan penghitungan	SIA yang baru dapat menghasilkan

	jumlah produk selesai dan produk dalam proses cukup tinggi. Hal ini dikarenakan oleh dokumen yang kurang mendukung dalam sistem lama serta masih dilakukan perhitungan secara fisik tanpa catatan/ dokumen yang memadai.	laporan produk selesai dan produk dalam proses yang berisi kode SOP dan juga jumlah item per SOP berdasarkan periode waktu produksi. Dengan demikian PPC dapat mengetahui secara pasti dan cepat mengenai jumlah yang ada dan penentuan rencana produksi periode selanjutnya.
5	Untuk memperoleh informasi dan data harus dilakukan penelusuran secara manual pada catatan dan dokumen yang tersedia sehingga menyebabkan waktu dalam menyiapkan laporan kepada pimpinan relatif lebih lama.	Proses untuk memperoleh informasi dan data dilakukan dengan menggunakan computer, sehingga waktu yang dibutuhkan singkat. Penyajian laporan kepada pimpinan dapat dilakukan tepat waktu.

### **Keterbatasan**

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi produksi yang baru ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Perancangan sistem informasi akuntansi masih bersifat desain. Hal ini diakibatkan keterbatasan waktu dan keilmuan yang dimiliki oleh penulis. Pengujian untuk terhubung langsung menggunakan koneksi online maupun offline tidak dapat dilakukan oleh peneliti. Perancangan ini dilakukan menggunakan beberapa perangkat lunak. Perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Office Access 2007 untuk perancangan relasi tabel basis data dan Adobe Corel X5 untuk perancangan tampilan perangkat lunak dan dokumen. Perancangan ini dapat dilakukan dan layak untuk disarankan pada tenaga profesional.
2. Rekomendasi penggunaan basis data berbasis web maupun desktop dapat menjadi perhatian yang lebih untuk keberlanjutan pengembangan sistem yang telah dirancang. Permasalahan ini membutuhkan komitmen pengguna untuk dilakukannya pengembangan sistem oleh tenaga profesional.

### **Saran**

Berdasarkan analisis dan desain perancangan yang telah dilakukan pada Kripton Gama Jaya, untuk penerapan sistem informasi yang baru terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis, yaitu :

1. Apabila perancangan yang baru akan dilaksanakan sebaiknya perusahaan melatih karyawan-karyawannya terlebih dahulu agar kinerja perancangan yang telah didesain dapat diterapkan secara optimal. Selanjutnya perbaikan sistem yang ada sebaiknya dilakukan secara *parallel*, yaitu bersamaan dengan sistem yang lama, metode ini lebih aman dalam mencegah kesalahan tidak berfungsinya sistem yang baru.
2. Diharapkan menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan sistem selanjutnya dikarenakan desain perancangan yang dilakukan adalah

pengembangan dari subsistem suatu sistem yang besar sehingga dimungkinkan untuk dapat dilanjutkan untuk pengembangan sistem yang lebih komprehensif.

3. Rancangan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer diharapkan dapat dikembangkan menjadi sistem berbasis web serta dapat segera diterapkan oleh Kripton Gama Jaya, karena mengingat semakin berkembangnya perusahaan. Penggunaan sistem yang baru dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan.
4. Pemeliharaan *hardware* dan *software* perlu diperhatikan agar sistem dapat berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H and Hopwood, W.S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Carter, K. William dan Milton F. Usry. 2004. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ketiga Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono.M. 1990. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi, Edisi kelima*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, 2002, *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*, Edisi I, Andi, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information Systems*, Tenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Turban, Efraim, R. Kelly Rainer, Jr., Richard E. Potter. 2001. *Introduction to Information Technology*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilkinson, Cerullo, Raval, dan Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information Systems*, Fourth Edition. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.